

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang pesat di bidang teknologi informasi komputer, mendorong munculnya inovasi baru dalam penyajian informasi. Sistem Komputer telah memberikan solusi yang akan mempermudah pekerjaan. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data dan menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Dengan menetapkan prosedur pengolahan data yang tepat, sistematis, serta sederhana mampu menyajikan informasi yang cepat dan akurat.

Setiap instansi perusahaan, pemerintah maupun pendidikan pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang efisien. pelayanan dan informasi yang cepat dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan sudah menjadi keharusan untuk tetap bersaing dalam dunia bisnis. Percetakan Begalor Prin adalah sebuah toko percetakan yang bergerak di bidang jasa pembuatan kartu undangan, kalender, banner,

berkas kantor, nota, buku yasin, dan poster. Selama ini percetakan Begalor Prin masih menggunakan sistem secara manual dan laporan-laporan yang dihasilkan hanya disimpan dalam bentuk dokumen sebagai arsip. Sementara data-data tersebut sangatlah penting bagi perkembangan usaha tersebut. Proses pencatatan laporan penjualan, pembelian, data persediaan barang serta data supplier masih menggunakan catatan manual di masing-masing buku yang berbeda, hal ini menyulitkan bagi pemilik untuk mengecek laporan setiap buku, disamping itu juga terdapat data persediaan barang yang belum di update di buku catatan.

Untuk mengatasi atau mengantisipasi terjadinya kerusakan, maupun kehilangan data, maka dibuat suatu program atau sistem yang dapat menjaga keamanan data dan dapat merekap penyimpanan barang maupun pembelian serta dapat menghasilkan laporan yang di inginkan oleh toko tersebut, sehingga jika data-data tersebut ingin digunakan sewaktu-waktu maka sangatlah mudah untuk menemukannya dan tidak memakan waktu lama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis bertujuan untuk memberikan pemecahan masalah alternatif yaitu membuat sebuah aplikasi sistem informasi yang terkomputerisasi untuk percetakan Begalor Prin menggunakan Visual Basic 6.0 untuk merancang aplikasi dan SQL 2008 untuk menyimpan data yang terstruktur pada percetakan Begalor Prin Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sistem informasi penjualan pada percetakan Begalor Prin Sleman adalah "Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan transaksi pemesanan, agar mempermudah dan mempercepat proses transaksi dan pencatatan pada Begalor Prin Sleman?"

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan di toko Begalor Prin Sleman melayani beberapa menu didalam sistem penjualan tersebut : penjualan barang, pembelian barang, data supplier, data persediaan barang (inventory), data costumer/member.
2. Untuk pembuatan aplikasi sitem informasi penjualan pada percetakan Begalor Prin sleman, software yang digunakan dalam perancangan ini adalah Visual Basic 6.0 dan SQL 2008 sebagai penyimpanan databasenya.
3. Sistem ini dapat memberikan hak akses terhadap masing-masing user, yaitu: Admin, Pegawai dan Pemilik Toko.
4. Aplikasi yang dibangun hanya didesain secara stand alone.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi penjualan pada toko Begalor Prin guna membantu mengatasi masalah yang terjadi, pemilik toko kesulitan saat ini menghitung stock barang apa saja yang masih tersisa dan barang apa saja yang perlu ditambah atau di update, sehingga pemilik harus mendata secara manual. ketika terjadi pembelian suatu barang, toko masih menggunakan nota manual sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Dari berbagai permasalahan tersebut, penulis masih melihat banyak masalah dengan sistem yang sekarang berjalan. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk memberikan pemecahan masalah dengan membuat aplikasi komputer berbasis desktop yang dapat memberitahukan informasi yang perlu disampaikan pada setiap pencatatan transaksi dan pembukuan tiap bulannya, dan mengetahui beberapa stock barang yang ada dalam database, agar bisa dilakukannya update stock barang, dan dapat menampilkan report hasil penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1.5.1 Bagi Obyek

- a. Meminimalisir kesalahan dalam pencatatan pembayaran.
- b. Mempermudah pemilik dan pegawai dalam mengakses data jika ingin update, delete, edit, simpan barang. Karena data yang di perintah sudah dikerjakan oleh database sistem.
- c. Memudahkan pembeli untuk membayar lebih cepat karena nota yang diperlukan sudah otomatis dicatat oleh sistem.

- d. Meminimalisir kesalahan dalam pencatatan stock barang (update barang)
- e. Memudahkan pemilik dalam menghitung jumlah transaksi setiap hari, minggu, maupun bulan.

1.5.2 Bagi Penulis

- a. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data – data yang dapat menunjang penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Mencari informasi tentang data yang diperlukan di percetakan Begalor Prin Sleman dengan observasi langsung kelapangan. Melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini, agar diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga sumber data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan baik dengan Pemilik Toko, dan Pegawai. Hal ini dilakukan agar meyakinkan data yang diperoleh kongkrit dan lengkap, serta mendapatkan informasi tentang kebutuhan sistem untuk diterapkan ke dalam sistem yang akan dikembangkan.

3. Metode Kearsipan

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan arsip data yang diperoleh dari instansi dalam bentuk dokumen.

4. Metode Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku -buku pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1.6.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini dengan menggunakan siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle (SDLC)* model *waterfall*, yang terdiri dari: analisa, perancangan, implementasi dan pengujian.

1.6.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis PIECES yang terdiri dari *Performance* (kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), *Service* (Layanan). Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur.

1.6.4 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *Data Flow Diagram (DFD)*, diagram hubungan entitas (*Entity Relationship Diagram*) serta struktur dan bahasan data untuk menggambarkan proses – proses yang terjadi pada sistem, yang terdiri dari analisa, desain dan implementasi.

1.6.5 Metode Implementasi

Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen. Desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstall, memulai, serta menggunakan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki.

1.6.6 Metode Pengujian

Metode pengujian atau *testing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Black Box Testing* dan *White Box Testing* dalam pengujian sistem untuk menjamin setiap modul menjalankan fungsinya dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian skripsi lebih terstruktur serta mudah untuk dipahami, maka dalam penulisannya dibagi ke dalam beberapa bab berdasarkan pokok – pokok permasalahan yang akan diuraikan, adapun sistematika dari masing – masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai latar belakang pembuatan Sistem Informasi penjualan pada percetakan Begalor Prin Sleman, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai teori – teori yang mendukung penyusunan Skripsi dan mendeskripsikan konsep dasar sistem informasi dan tinjauan pustaka.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai gambaran umum percetakan Begalor Prin Sleman meliputi sejarah perkembangan, visi dan misi serta menguraikan analisis secara keseluruhan, permasalahan, dan pemecahan masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan dalam Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pada Percetakan Begalor Prin Sleman.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan lebih rinci tentang implementasi dan perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output dari layanan sistem informasi yang dihasilkan dan pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta saran – saran sebagai masukan untuk pengembangan karya tulis ini.